

BERITA RESMI STATISTIK

TANGGAL 5 AGUSTUS 2024



BERITA RESMI STATISTIK

Senin
5 Agustus 2024

11.00
Diawali dengan
rilis BPS Pusat

Materi :
Pertumbuhan Ekonomi DIY
Triwulan II 2024

LIVE 
STREAMING

s.bps.go.id/rilisBRSDIY



Bersama:
Ir. Herum Fajarwati, MM
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Unduh Materi Di: yogyakarta.bps.go.id Setelah Rilis Selesai

MATERI RILIS:

Pertumbuhan Ekonomi





Badan Pusat Statistik
Provinsi D.I. Yogyakarta



NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

No. 48/08/34/Th. XXVI, 5 Agustus 2024

EKONOMI DIY TUMBUH SEIRING PENINGKATAN MOBILITAS DAN DAYA BELI MASYARAKAT



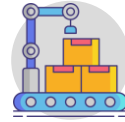
Mobilitas Masyarakat Meningkat

- Jumlah penumpang kereta api mengalami peningkatan 19,79 persen (y-on-y). (sumber: BPS)
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh 10,33 persen (y-on-y). (sumber: BPS)
- Rata-rata TPK Hotel meningkat 2,16 persen poin (y-on-y). (sumber: BPS)
- Peningkatan mobilitas penduduk, pariwisata, dan aktivitas ekonomi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan libur sekolah selama triwulan II-2024.



Daya Beli Masyarakat Terjaga

- Nilai impor barang konsumsi tumbuh sebesar 5,42 persen (y-on-y). (sumber: BPS)
- Belanja pegawai pemerintah APBD tumbuh sebesar 7,74 persen dan APBN tumbuh 9,09 persen (y-on-y). (sumber: BPKAD)
- Pemberian gaji 13 bagi ASN/TNI/POLRI pada triwulan II-2024.



Aktivitas Produksi

- Peningkatan produksi padi karena pergeseran musim panen, begitu juga komoditas jagung mengalami peningkatan karena puncak panen.
- Penjualan listrik sepanjang triwulan II-2024 tumbuh 11,54 persen, terutama didorong konsumsi listrik segmen rumah tangga dan bisnis yang masing-masing tumbuh 12,19 persen dan 12,51 persen (y-on-y). (sumber: PLN)
- Belanja modal pemerintah APBD tumbuh 5,20 persen (y-on-y). (sumber: BPKAD)
- Nilai impor barang modal tumbuh 69,11 persen dan impor bahan baku/penolong tumbuh 56,50 persen (y-on-y). (sumber: BPS)
- Realisasi pengadaan semen tumbuh sebesar 5,41 persen (y-on-y). (sumber: ASI)
- Posisi pinjaman investasi tumbuh 30,78 persen (y-on-y). (sumber: BI)



Respons Kebijakan Ekonomi Pendorong Pertumbuhan

- Kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi: inflasi bulan Juni 2024 tercatat sebesar 2,35 persen (y-on-y), sejak Januari 2024 selalu berada di bawah 3,00 persen. (sumber: BPS)

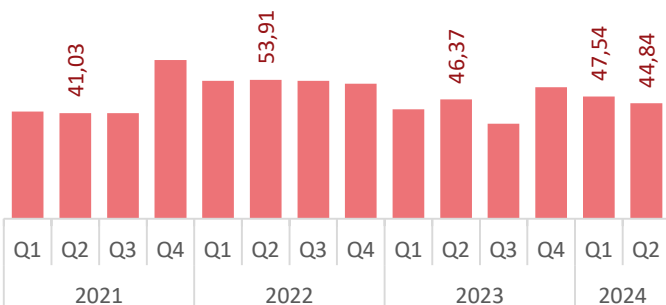
SURPLUS NERACA PERDAGANGAN TERUS BERLANJUT

Kinerja Ekspor Komoditas Unggulan D.I. Yogyakarta (juta US\$)



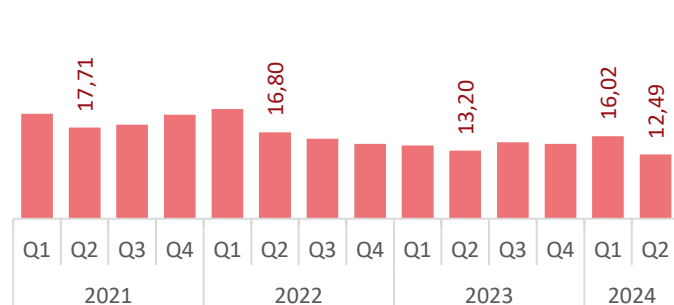
Pakaian Jadi Bukan Rajutan

↓ q-to-q: -5,68%
↓ y-on-y: -3,31%



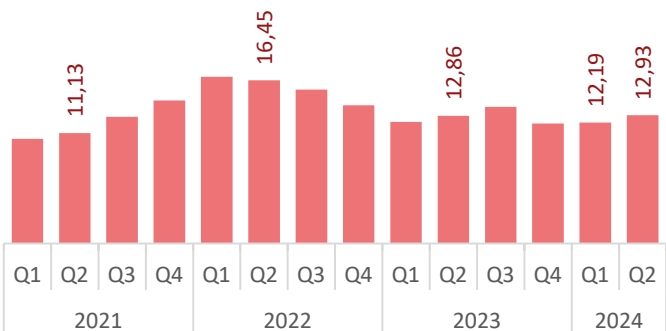
Perabot, Penerangan Rumah

↓ q-to-q: -22,03%
↓ y-on-y: -5,40%



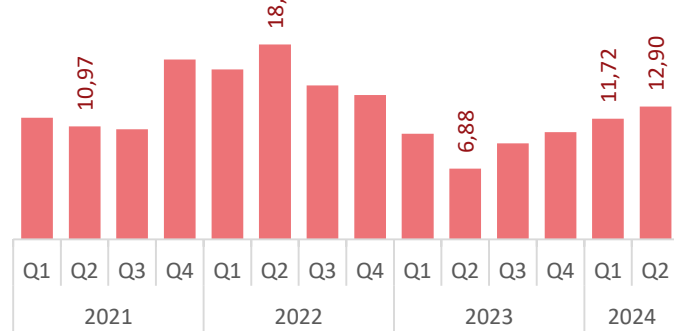
Barang-barang dari Kulit

↑ q-to-q: 6,07%
↑ y-on-y: 0,51%



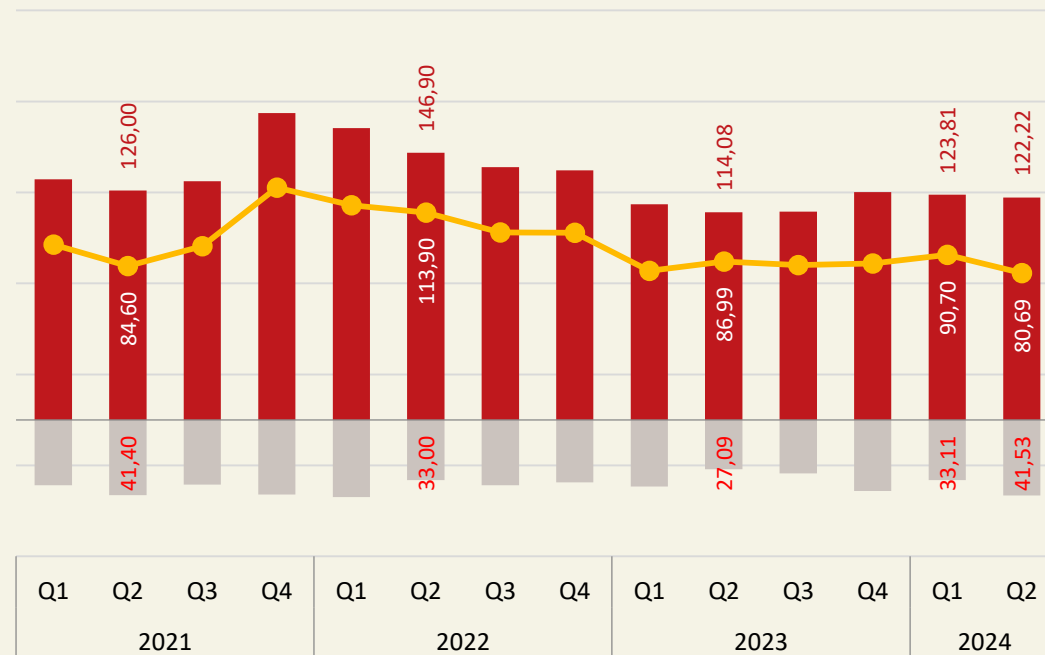
Barang-barang Rajutan

↑ q-to-q: 10,07%
↑ y-on-y: 87,53%



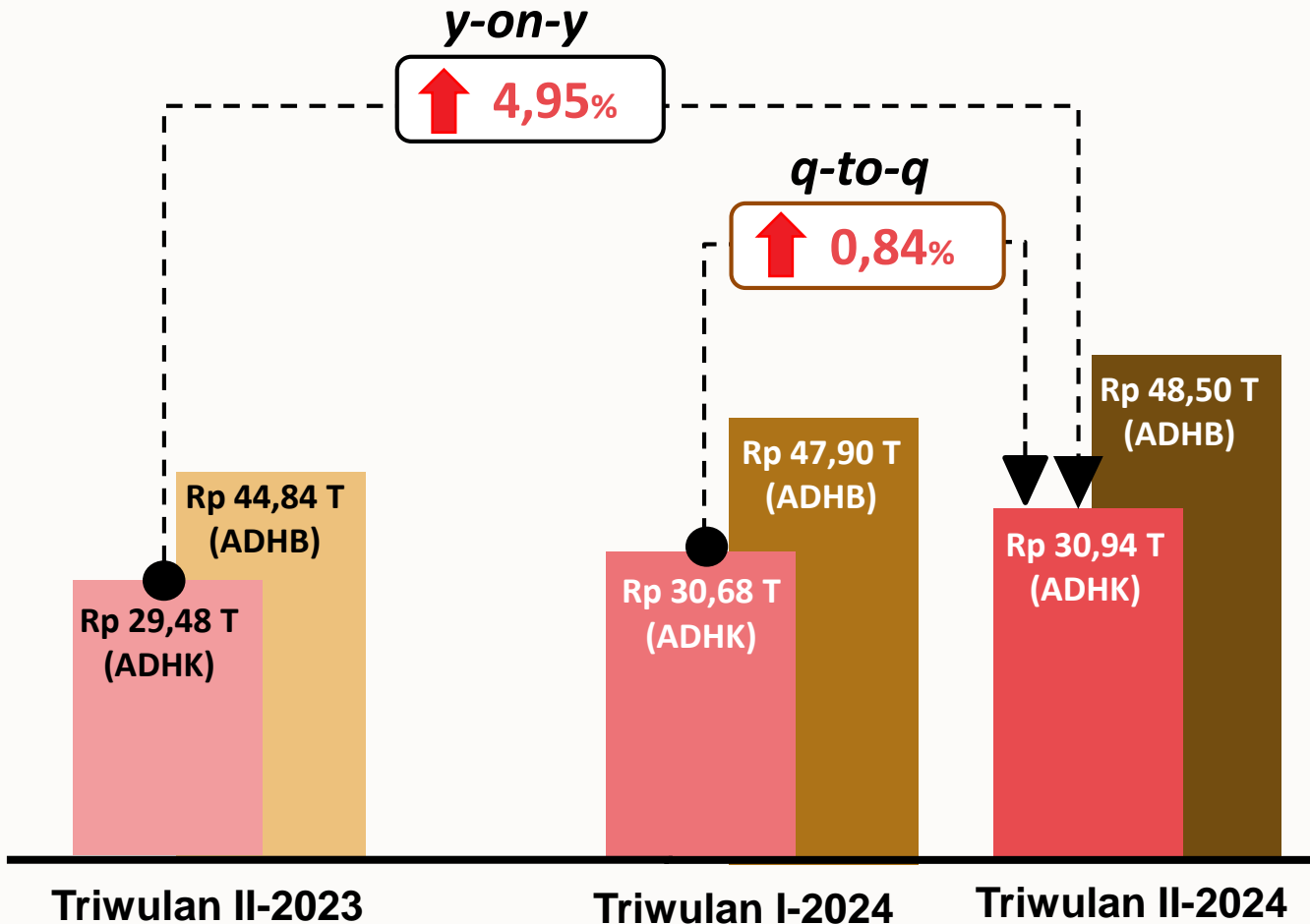
Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan D.I. Yogyakarta (Juta US\$)

■ Ekspor ■ Impor ● Neraca Perdagangan



Neraca Perdagangan D.I. Yogyakarta **surplus US\$80,69 Juta** pada Triwulan II-2024

Perekonomian D.I. Yogyakarta Triwulan II-2024



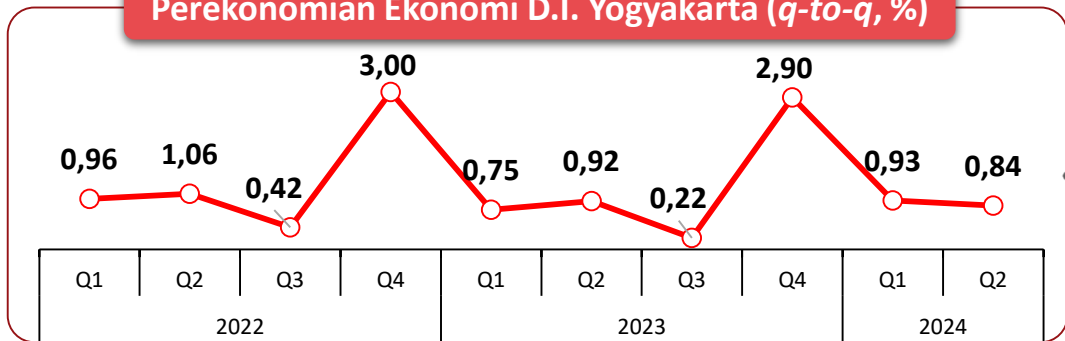
“

Secara kumulatif, perekonomian Provinsi D.I. Yogyakarta semester I tahun 2024 dibandingkan semester I tahun 2023 tumbuh 5,00 persen (*c-to-c*).

”

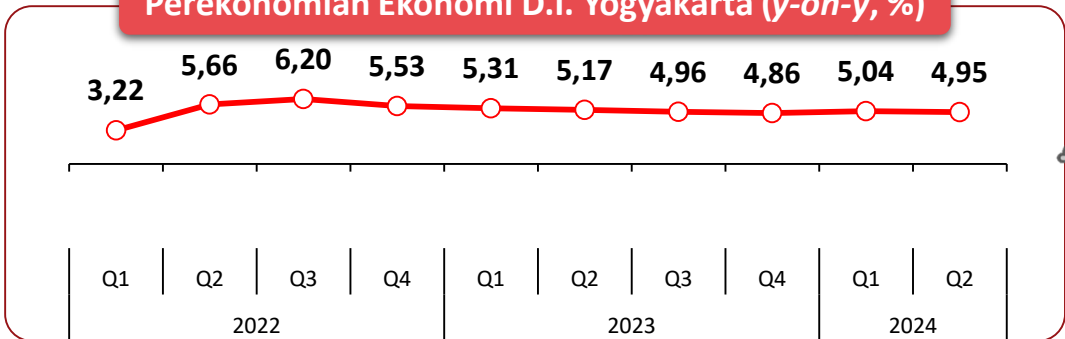


Perekonomian Ekonomi D.I. Yogyakarta (*q-to-q*, %)



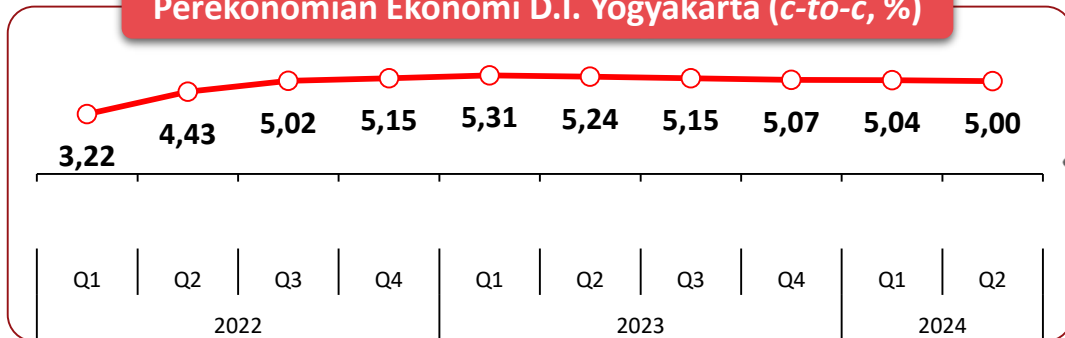
Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2024 tumbuh positif **0,84 persen** dibandingkan triwulan I-2024.

Perekonomian Ekonomi D.I. Yogyakarta (*y-on-y*, %)



Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi triwulan II-2024 tumbuh positif sebesar **4,95 persen** dibandingkan triwulan II-2023.

Perekonomian Ekonomi D.I. Yogyakarta (*c-to-c*, %)



Secara *c-to-c*, pertumbuhan ekonomi selama semester I-2024 tumbuh positif **5,00 persen** dibandingkan semester I-2023.

1

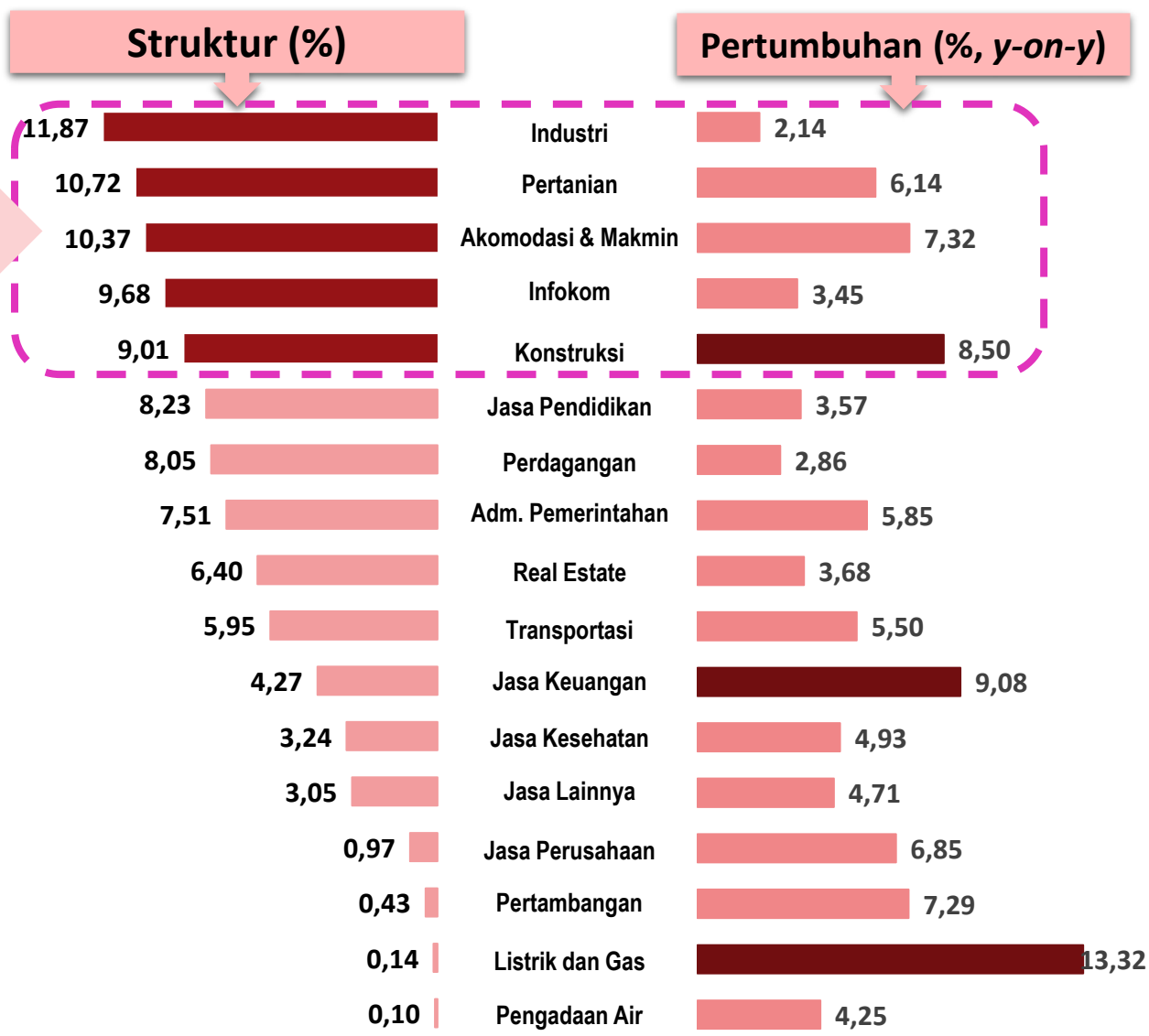
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Menurut Lapangan Usaha





DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN II-2024

51,65
%



Semua lapangan usaha tumbuh **positif** pada triwulan II-2024 (y-on-y)

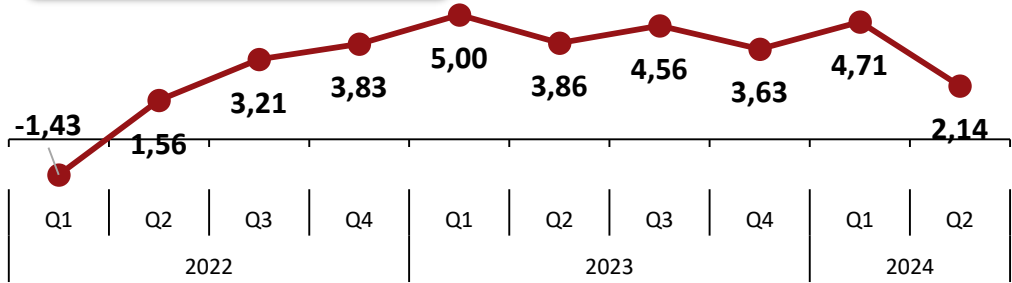
Sektor utama yaitu Industri Pengolahan, Pertanian, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi mampu memberikan **kontribusi** hingga lebih dari separuh perekonomian D.I. Yogyakarta atau sebesar 51,65 persen.



Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah Pengadaan Listrik dan Gas, diikuti oleh Jasa Keuangan dan Konstruksi.



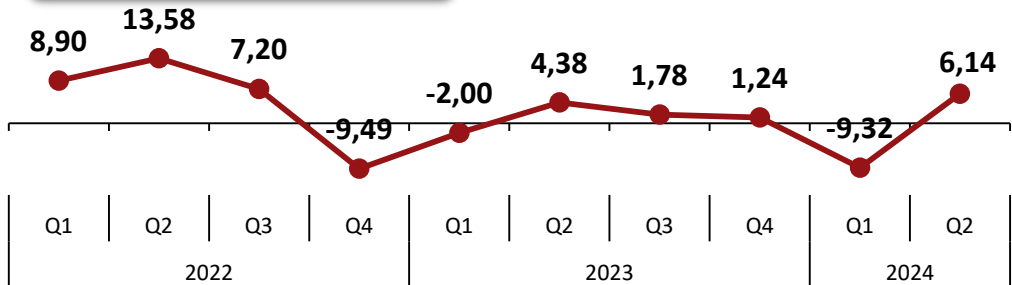
Industri Pengolahan (%)



Industri Pengolahan tumbuh melambat.

- Seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada momen Idul Fitri dan Idul Adha 1445 Hijriyah yang jatuh pada triwulan II-2024 mendorong kenaikan permintaan produk makanan untuk oleh-oleh.
- Ekspor produk kertas dan barang dari kertas, produk bahan galian bukan logam, produk elektronik, dan produk furniture mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan II-2023.
- Produk pakaian jadi mengalami kenaikan, namun produk tekstil mengalami penurunan

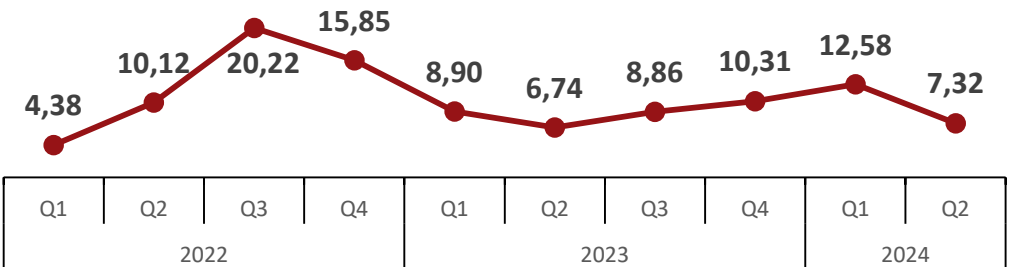
Pertanian (%)



Pertanian mengalami akselerasi.

- Dampak *el Nino* menyebabkan pergeseran masa tanam padi yang menyebabkan panen raya padi yang biasanya jatuh pada triwulan I, bergeser pada triwulan II-2024.
- Produksi tanaman Perkebunan mengalami kenaikan, terutama kopi, cengkeh, dan kakao.
- Di sisi lain, produksi komoditas hortikultura unggulan seperti salak mengalami penurunan.

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (%)



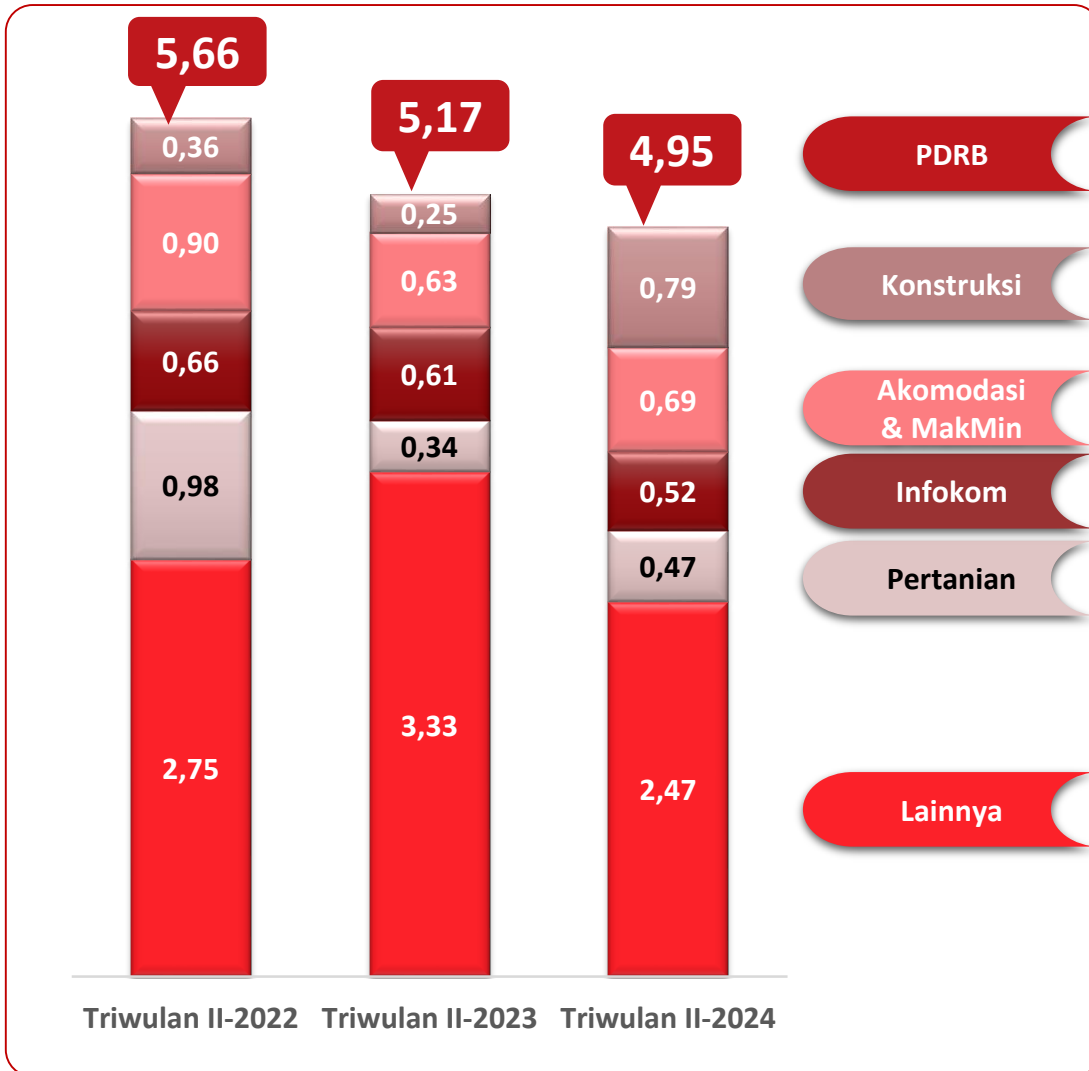
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh melambat

- Permintaan akomodasi dan makan minum meningkat seiring dengan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan, sehingga meningkatkan malam kamar terjual.
- Dibukanya tempat wisata baru terutama di Gunungkidul mendorong peningkatan kunjungan wisatawan.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN II-2024

Menurut Lapangan Usaha (% , y-on-y)



“ Pada triwulan II-2024 (y-on-y), **Konstruksi** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu **0,79%** ”



2

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Menurut Pengeluaran

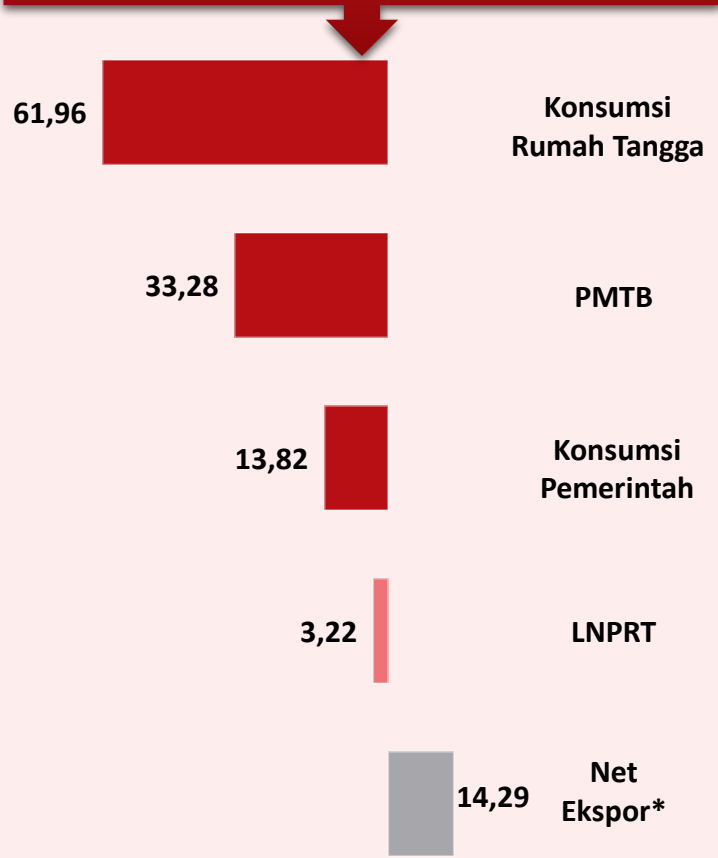




STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan II-2024 (% , y-on-y)

Struktur (%)

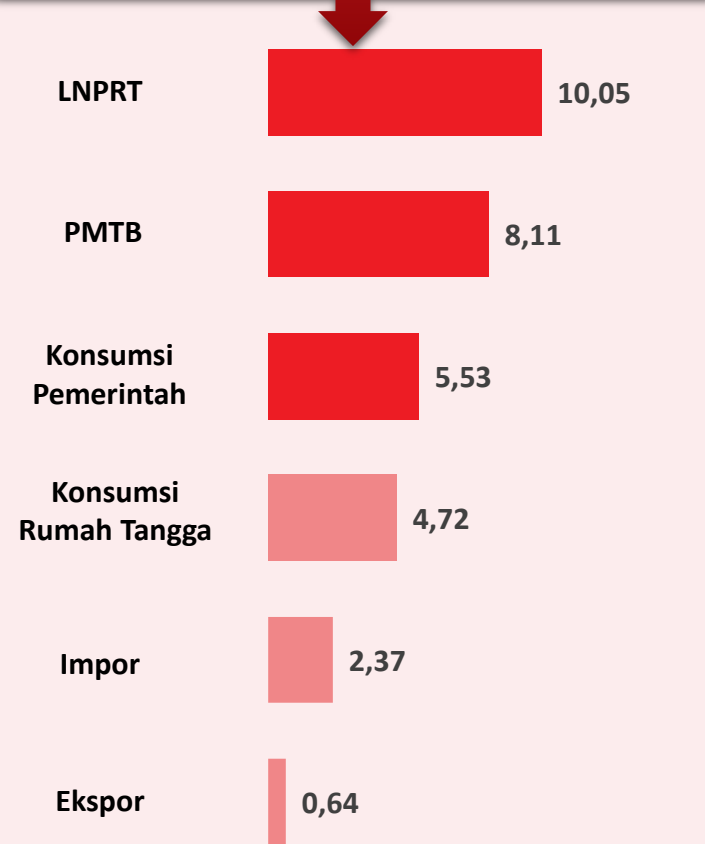


Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif. Sebagai penyumbang utama dari PDRB menurut pengeluaran adalah **Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)**.

Komponen Ekspor dan Impor masih menunjukkan tren meningkat. Ekspor D.I. Yogyakarta terutama berupa barang-barang hasil industri pengolahan. Sementara **Impor** berupa barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal.



Pertumbuhan (% , y-on-y)

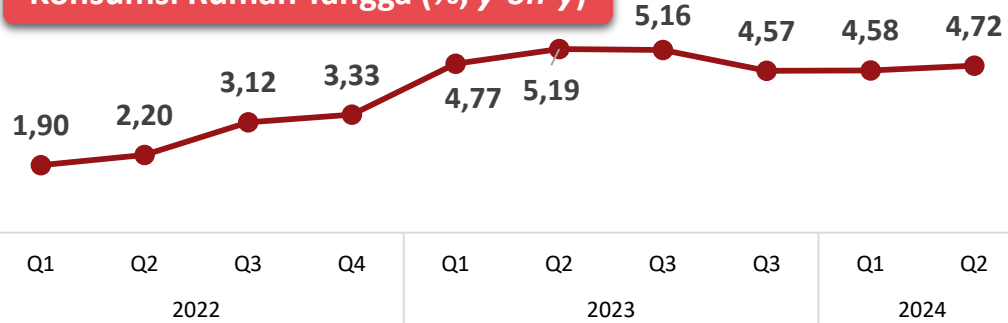


*) : Ekspor barang & jasa – Impor barang & jasa (Luar Negeri + antar wilayah)





Konsumsi Rumah Tangga (% , y-on-y)



Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif.

- Konsumsi Rumah Tangga secara umum meningkat dibandingkan triwulan II-2023 seiring momen Idul Fitri dan Idul Adha 1445 Hijriyah.
- Aktivitas perdagangan bahan makanan, pakaian, dan peralatan ibadah meningkat seiring kenaikan permintaan dari masyarakat yang akan menyambut lebaran.
- Terjadi peningkatan jumlah penumpang kereta api.
- Konsumsi BBM dan LPG mengalami peningkatan selama libur Idul Fitri dan Idul Adha 1445 Hijriyah.

PMTB (% , y-on-y)



PMTB mengalami akselerasi.

- Pertumbuhan pengadaan semen sebesar 5,41 persen.
- Pembangunan jalan tol Jogja Bawen Seksi 1 (Sleman-Banyurejo) sudah mencapai 63,52 persen dan jalan tol Jogja Solo Seksi 2 Paket 2.2 (ruas *Junction* Sleman-Trihanggo) mencapai 31,37 persen.
- Progres pembangunan Jembatan Pandansimo untuk meningkatkan konektivitas JLS sampai akhir semester I-2024 sudah mencapai 53 persen.
- Sementara itu pembangunan Kelok 18 atau Jalan Kretek-Girijati telah mencapai 32,5 persen.
- Belanja modal APBD mengalami peningkatan sebesar 5,20 persen terutama didorong peningkatan belanja modal peralatan dan mesin serta belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi.

Konsumsi Pemerintah (% , y-on-y)



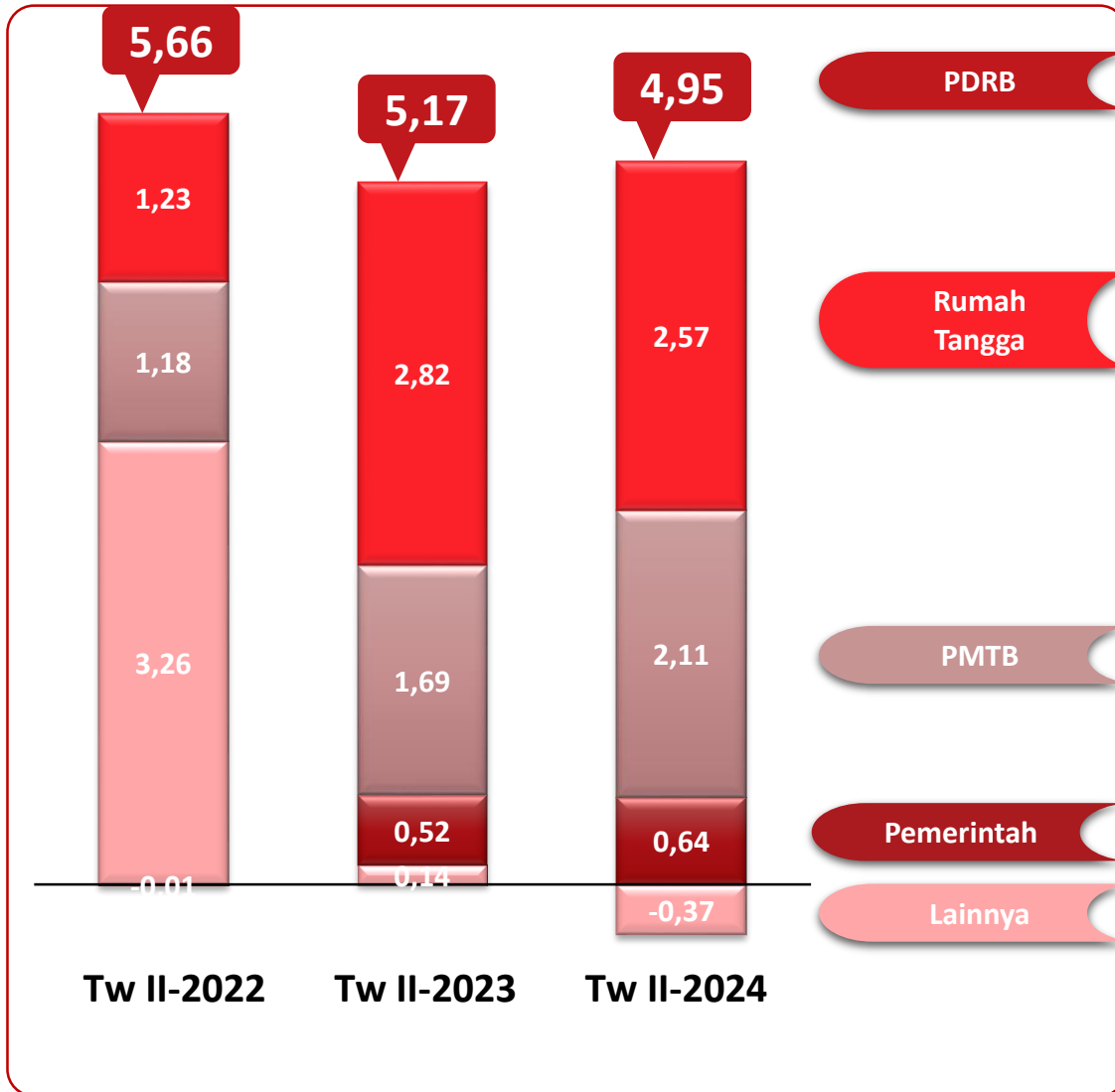
Konsumsi Pemerintah mengikuti tren positif.

- Pembayaran gaji dan tunjangan 13 dibayarkan pada Juni 2024. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2023 yang dikarenakan pemberian 100 persen untuk tunjangan kinerja dan TPP, serta kenaikan gaji ASN sebesar 8 persen dan kenaikan biaya pensiunan sebesar 12 persen.
- Terjadi peningkatan belanja barang dan jasa Pemerintah dibandingkan tahun 2023.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA

TRIWULAN II-2024 Menurut Pengeluaran (% , *y-on-y*)



“

Pada triwulan II-2024 (*y-on-y*),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber
pertumbuhan tertinggi, yaitu

2,57%

”





Pertumbuhan (Y-on-Y ; Q-to-Q ; C-to-C)

1. Jawa Timur (4,98% ; 2,87% ; 4,90%)
2. **D.I. Yogyakarta (4,95% ; 0,84% ; 5,00%)**
3. Jawa Barat (4,95% ; 2,10% ; 4,94%)
4. Jawa Tengah (4,92% ; 1,57% ; 4,94%)
5. DKI Jakarta (4,90% ; 1,38% ; 4,84%)
6. Banten (4,70% ; 1,25% ; 4,60%)

Kontribusi (Jawa ; Nasional)

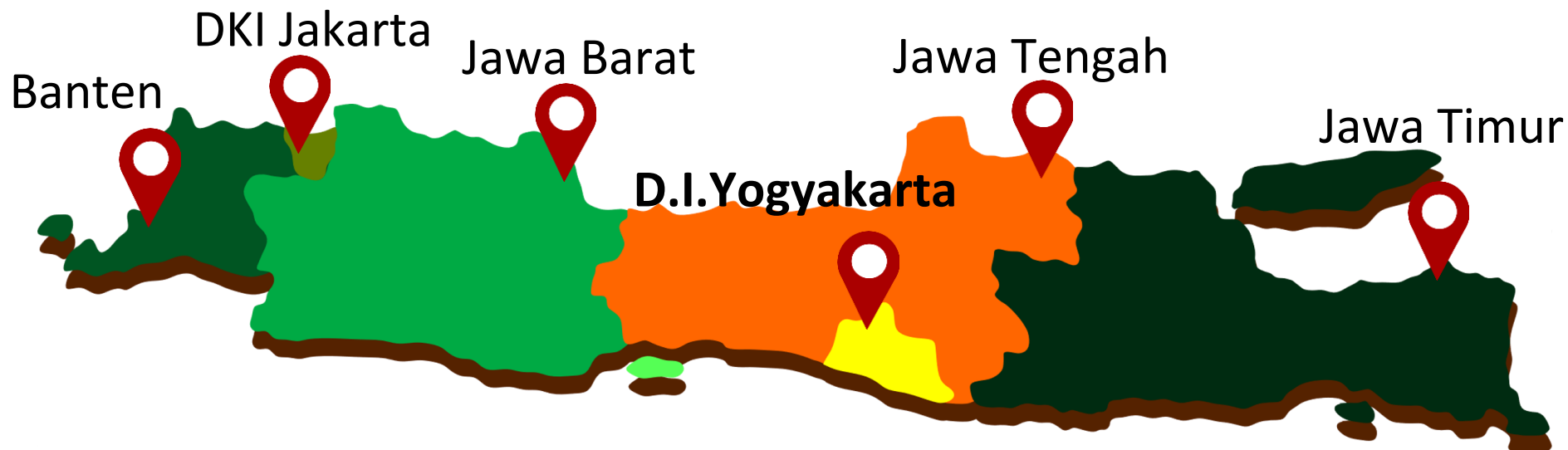
1. DKI Jakarta (29,22% ; 16,67%)
2. Jawa Timur (25,30% ; 14,43%)
3. Jawa Barat (22,54% ; 12,86%)
4. Jawa Tengah (14,47% ; 8,25%)
5. Banten (6,93% ; 3,95%)
6. **D.I. Yogyakarta (1,55% ; 0,88%)**

Ekonomi Regional (Pulau Jawa)



Lebih dari setengah perekonomian Indonesia masih terpusat di Pulau Jawa (57,04%).

Dengan pertumbuhan antar triwulan (Q-to-Q) sebesar 1,93%, kumulatif (C-to-C) sebesar 4,88%, dan antar tahun (Y-on-Y) sebesar 4,92%, perekonomian Pulau Jawa menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 2,89% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.



Terima Kasih



Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul - 55183



yogyakarta@bps.go.id



(0274) 4342234



(0274) 4342230